BAB III
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan model jenis penelitian tindakan kelas (PTK), istilah dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR). Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah yang utama untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Kemudian perbaikan dan peningkatan pelayanan profesional guru kepada peserta didik. Dan yang terakhir pengembangan kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dalam rangka mengatasi permasalahan aktual yang dihadapi sehari-hari.[1]

Dalam penelitian tindakan, peneliti selalu terlibat aktif dalam segala aktivitas penelitian dengan menjadi pemeran sentral dalam rangkaian penelitian. Pada intinya, penelitian tindakan ini bukan sekedar melakukan kajian, penemuan, maupun uji teori, melainkan melakukan perubahan terstruktur berdasarkan metodologi penelitian yang telah digariskan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara khusus, diamati secara terus menerus. Dilihat dari kelebihan dan kekurangan, kemudian dilaksanakan perubahan sampai pada upaya yang semaksimal mungkin dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui di antaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.[2]

Guna memfokuskan penelitian ini pada tujuan utama, perlu ada desain yang matang sebagai acuan dalam pelaksanaan. Secara umum rangkaian penelitian tindakan kelas ini di laksanakan berdasarkan kerangka berikut.

---

[1] Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher,2009). Cet II. hlm 17-18

[2] Suharsimi Arikunto dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2009). hlm 16

Gambar 3.1

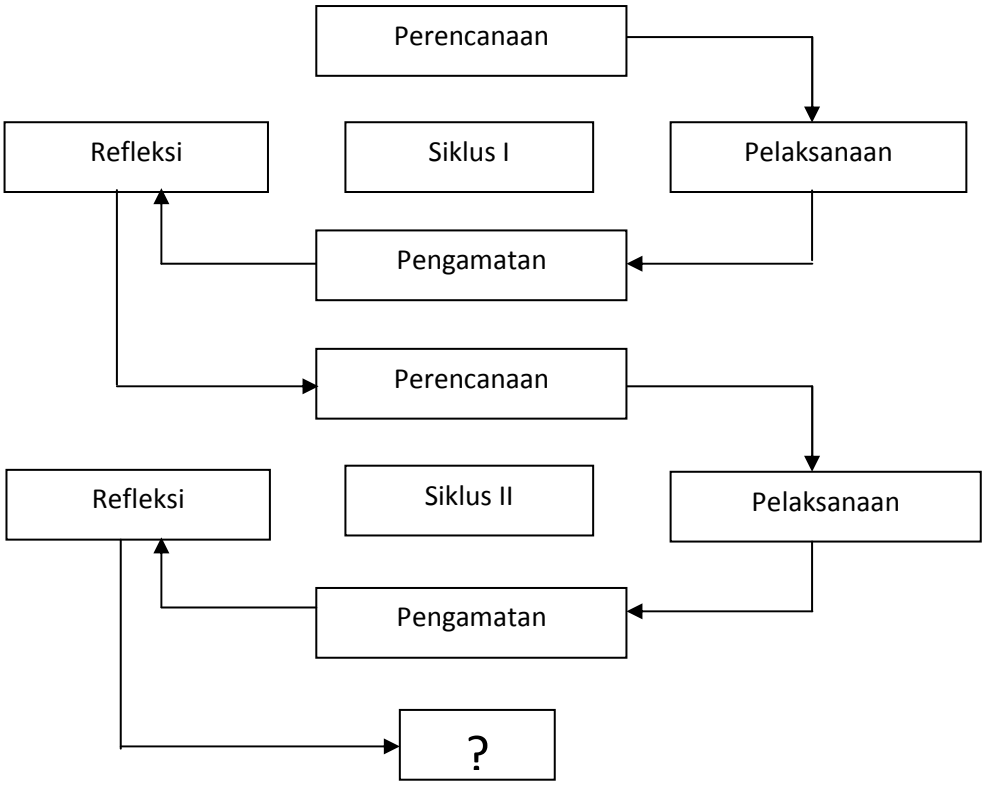

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.[3]Adapun subjeknya adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 anak dan guru pengajar khusus mata pelajaran Fikih yang ada di MI Miftahul Huda Ngemplik Karanganyar Tahun Ajaran 2011-2012.

C. Kolaborator dan Pelaksanaan Penelitian

Kolaborator dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang dikerjakan bersama-sama peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan Bapak Ahmad Rifa'i sebagai guru agama. Jadi, selama penelitian beliau membantu penggalian data lapangan.

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). cet 13. Hlm 122

D. Setting

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngemplik Karanganyar Tahun 2011/2012. Pemilihan sekolah ini untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar di sekolah tersebut.

E. Rencana Kegiatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* pada pembelajaran Fiqih. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, dan spiral. Yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan siklus, yang terdiri atas tiga siklus direncanakan. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Tindakan

   Sebelum peneliti memulai penelitian dengan tindakan, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut :

   a. Menetapkan jumlah siklus dan lamanya siklus
   b. Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian
   c. Menyusun rencana pembelajaran
   d. Menyusun format observasi
   e. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data

2. Tahap Implementasi Tindakan

   Tahap implementasi tindakan ini terdiri dari pra siklus dan tiga siklus yaitu :

   a. Pra Siklus

      Pra siklus dilakukan dengan mengambil kelas yang sama yaitu kelas V tahun ajaran 2011/2012 sebagai subjek penelitian. Untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dilakukan pengamatan atau observasi oleh peneliti. Dalam hal ini pembelajaran

yang dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz* dengan menggunakan metode ceramah dan LKS (lembar kerja siswa). Sesuai dengan wawancara, pelaksanaan pembelajaran Fikih di kelas V masih menggunakan metode konvensional.

b. Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada Minggu ke empat pada tanggal 3-8 Oktober 2011. Tindakan yang dilakukan pada silkus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan menyampaikan materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram dan peserta didik mendengarkan sambil menulis dan dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz.*

1) Perencanaan
   a) Menetapkan materi yang akan digunakan pada saat pembelajaran, yaitu materi tentang makanan dan minuman yang halal dan yang haram
   b) Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario yang telah dibuat sebelumnya.
2) Pelaksanaan
   a) Guru menerangkan pelajaran tentang makanan dan minuman yang halal dan yang haram
   b) Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari dalam kelas.
   c) Guru meminta untuk mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaannya tidak kembali pada yang bersangkutan.
   d) Guru meminta peserta didik untuk membacakan dan memahami serta memikirkan jawabannya.

e) Guru mengundang peserta didik secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan.
f) guru meminta respons atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberikan pendapat.
g) Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
h) Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
i) Kemudian guru melanjutkan dengan *team quiz* yaitu membagi kelompok ke dalam 6 kelompok
j) Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang akan disampaikan kemudian mulai presentasi. Dibatasi selama 10 menit
k) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktunya untuk melihat lagi catatan mereka
l) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
m) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar kepada kelompok B dll.

3) Observasi /Pengamatan

Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.[4] Dalam penelitian tindakan kelas observasi dilaksanakan untuk memperoleh data yang meliputi keseriusan dan kualitas tugas pemecahan permasalahan kegiatan pada saat pembelajaran, kondisi kelas keaktifan peserta didik dan kemampuan siswa.

[4] Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm 19

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection* yang artinya pemantulan. Kegiatan refleksi ini dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan penelitian untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Setelah pembelajaran dilakukan peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk menyimpulkan hasil sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, berhasil atau tidak pada siklus I. Kemudian melakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

c. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada Minggu ke tiga pada tanggal 17 - 22 Oktober 2011. Tindakan yang dilakukan pada siklus II ini adalah melaksanakan tindak lanjut dari siklus I untuk penyempurna dan masih dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz.*

1) Perencanaan

a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah

b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I

c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz.*

2) Pelaksanaan

Guru dan peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I:

a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
b) Guru memberikan gambaran konsep pembelajaran
c) Guru melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi siklus I
d) Guru membagikan kertas kepada peserta didik untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang materi pokok yang sedang dipelajari dalam kelas.
e) Guru meminta untuk mengumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaannya tidak kembali pada yang bersangkutan.
f) Guru meminta peserta didik untuk membacakan dan memahami serta memikirkan jawabannya.
g) Guru mengundang peserta didik secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan.
h) Guru meminta respons atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian meminta teman sekelasnya untuk memberikan pendapat.
i) Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban atau tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
j) Guru memberikan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.
k) Kemudian peneliti dilanjutkan dengan *Team Quiz* yaitu membagi kelompok ke dalam 6 kelompok
l) Sampaikan kepada peserta didik format pembelajaran yang akan disampaikan kemudian mulai presentasi. Dibatasi selama 10 menit
m) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktunya untuk melihat lagi catatan mereka

n) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.

o) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lempar kepada kelompok B dll.

3) Observasi /Pengamatan

a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia

b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I

c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian

d) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran apa yang terjadi dari tindakan yang dilakukan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk menyempurnakan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *Team Quiz* yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram secara maksimal.

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus 1 terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Tahapan yang dilakukan sama perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, materi berkelanjutan. Dan diharapkan peserta didik lebih meningkat keaktifannya.

F. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penerapan perpaduan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan *Team Quiz* dalam materi pokok makanan dan minuman yang halal dan yang haram di kelas V MI Miftahul Huda Ngemplik Karanganyar. Penulis memilih kelas V berdasarkan observasi, tingkat keaktifan dan nilai rata-rata kelas V merupakan yang terendah keaktifannya dibandingkan dengan kelas yang lain.

G. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang jelas, sistematis dan terarah merupakan suatu keharusan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data suatu penelitian agar data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Metode Wawancara

   Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[5] Metode ini digunakan untuk mencari data tentang siswa dan hal-hal yang lain.

2. Metode Observasi

   Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar.[6]

   Data penelitian ini, observasi dilakukan dengan teknik observasi langsung yaitu peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi secara langsung dalam situasi sebenarnya sebelum dan selama

---

[5] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002). Cet 12. hlm 132

[6] Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Grafindo Persada. 2006.

hlm 76

diterapkannya perpaduan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dan *Team Quiz* dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, *letter*, agenda dan sebagainya.[7] Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Di samping itu digunakan untuk RPP, LKS, dan daftar nilai peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Ngemplik Karanganyar Tahun ajaran 2011/2012.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran secara terprogram. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini tertulis skenario pembelajaran fikih pada materi makanan dan minuman yang halal dan yang haram dengan perpaduan model pembelajaran *everyone is a teacher here* dan *team quiz*

c. Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa ini untuk mengukur keaktifan peserta didik dalam mengerjakan soal pertanyaan.

4. Angket

Angket (*quesioner*) teknik pengambilan data dengan cara penyebaran pertanyaan kepada responden baik secara terbuka maupun tertutup. Baik angket ''terpakai atau non terpakai", dilaksanakan secara terbuka artinya pertanyaan diisi oleh responden sesuai keinginan responden dan peneliti tidak menyudutkan atau menyediakan jawaban.[8]

---

[7]Suharsimi Arikunto, *Op. Cit* . hlm 231

[8] Suranto, *Metodelogi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*,Semarang : PT Gyyas Putra, 2009. hlm 14.

H. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif untuk gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian data yang diperoleh. Juga data peneliti dianalisis secara kuantitatif menggunakan perhitungan statistik, akan tetapi data yang dikumpulkan di uraikan, dibandingkan, di kategorikan, disintesiskan lalu disusun atau diurutkan secara sistematis.

Data-data peneliti yang diperoleh baik melalui pengamatan dan angket kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam pokok bahasan Fikih dengan perpaduan metode *everyone is a teacher here dan team quiz.*

Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan

n = skor yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah maksimal skor %

% = Tingkat prosentase yang dicapai

Skala prosentase

Jika $\geq$ 75% = aktivitas peserta didik baik sekali (A)

Jika 60 % - 75% = aktivitas peserta didik baik (B)

Jika 40 % - 55 % = aktivitas peserta didik sedang (C)

Jika $\leq$35 = aktivitas peserta didik kurang (K)

Hasil prosentase keaktifan peserta didik adalah indikator yang dilakukan peserta didik sesuai dengan pedoman penilaian keaktifan

dalam kegiatan belajar, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kalikan 100 %.

Dari hasil prosentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa keaktifan peserta didik pada tahap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan skala prosentase di atas.

Untuk mencapai keaktifan itu, ada indikator-indikator pencapaian yaitu:

a) Peserta didik aktif mendengarkan penjelasan guru
b) Peserta didik aktif membuat pertanyaan sesuai materi yang sedang diajarkan
c) Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan
d) Peserta didik menanggapi pertanyaan dari teman
e) Hubungan kerja sama antara peserta didik dalam kelompok
f) Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari tim kelompok masing-masing.

I. Indikator keberhasilan

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator keberhasilan adalah keaktifan yang diukur melalui lembar observasi, angket dan tes akhir setelah siklus I, siklus II dan siklus III dengan indikator keberhasilan belajar individu jika mencapai KKM. Pembelajaran siswa dikatakan berhasil jika keaktifan siswa memperoleh prosentase ≥ 75 % atau dikategorikan baik.[9]

[9] E. Mulyasa , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Pendekatan Praktis*, Bandung : PT Rosdakarrya, 2007. hlm 256